

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan di dalam sektor bisnis yang semakin banyak. Agar perusahaan dapat bertahan, maka usaha-usaha dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian dalam perusahaan perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan perusahaan serta meningkatkan daya saingnya. Setiap perusahaan yang didirikan baik perusahaan dagang, jasa, dan industri mempunyai tujuan yang utama, yaitu untuk mendapatkan keuntungan agar pertumbuhan perusahaan masih terus berlanjut. Untuk mengukur sejauh mana dana yang diinvestasikan berguna bagi perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu perusahaan.

Peran laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, terutama untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Laporan keuangan disusun untuk disajikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut karena kondisi keuangan perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan mengadakan analisis terhadap laporan pos-pos neraca akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang perkembangan suatu perusahaan.

Berdasarkan data-data laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jumingan (2014:239) menjelaskan pengertian “kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas”. Pengertian kinerja keuangan menurut Sawir (2018:1) “kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan,

dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat tertentu”. Dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa kinerja keuangan dalam penelitian ini merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, informasi dibutuhkan oleh pihak-pihak tertentu untuk membantu mereka dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Kasmir (2018:104) “analisis rasio keuangan merupakan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan dan dapat dijadikan sebagai alat prediksi bagi perusahaan di masa mendatang”. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis diantaranya yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Dengan adanya rasio keuangan ini dapat diketahui tingkat likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah PT. Mitra Adiperkasa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan ritel dan *wholesale* dimana segmen ritel terbagi atas segmen *sport & lifestyle* dan segmen *wholesale* terdiri atas penjualan grosir, konsinyasi serta pabrik garmen sebagai pendukung kegiatan usaha Perseroan. PT Mitra Adiperkasa mengoperasikan sebanyak 963 gerai untuk keseluruhan segmen serta memiliki 1 (satu) pabrik garmen untuk menunjang keperluan produksi. Berikut ringkasan laporan keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk:

Tabel 1.1
PT Mitra Adiperkasa Tbk
Ringkasan Laporan Keuangan
Tahun 2018-2020

Keterangan	Periode		
	2018	2019	2020
Total Aset	12.632.671.000	13.973.115.000	17.650.451.000
Total Liabilitas	6.570.485.000	6.566.570.000	11.151.051.000
Total Ekuitas	6.062.186.000	7.370.545.000	6.499.400.000
Total Pendapatan	18.921.123.000	21.758.745.000	14.847.398.000
Total Laba Bersih	813.916.000	1.163.507.000	(585.304.000)

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa jumlah total aset pada PT Mitra Adiperkasa Tbk terus meningkat, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan yaitu sebesar 10.61%, pada tahun 2020 kembali mengalami peningkatan yaitu sebesar 26.31%. Total liabilitas pada PT Mitra Adiperkasa Tbk tidak stabil bahkan cenderung mengalami penurunan pada tahun 2018 dan tahun 2019 yaitu 0.05%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 69.81%. Total ekuitas pada PT Mitra Adiperkasa juga tidak stabil, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan sebesar 21.58%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11.81%. Total pendapatan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk juga tidak stabil, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan sebesar 14.9%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 31.76%. Total laba pada PT Mitra Adiperkasa mengalami peningkatan laba pada tahun 2018 dan 2019 sebesar 42.95%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar 49.69%.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, bahwa angka-angka tersebut pada dasarnya belum dapat dijadikan ukuran mutlak untuk menggambarkan kondisi keuangan sebuah perusahaan. Oleh karena itu, penting dilakukannya analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat rasio keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang lebih akurat yang dimana hasilnya akan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa mendatang. Maka penulis tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Profitabilitas?

3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Solvabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Aktivitas?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan laporan akhir ini dibatasi dengan ruang lingkup pembahasan agar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk yang ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Data perusahaan yang akan digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk periode 2018 – 2020.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 **Tujuan Penulisan** Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Solvabilitas.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana kinerja keuangan PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada periode 2018 – 2020 ditinjau dari Rasio Aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan ini adalah sebagai berikut ini:

1. Manfaat bagi penulis
Penulisan Laporan Akhir ini diharapkan berguna sebagai usaha menambah pengetahuan sekaligus guna mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.
2. Manfaat bagi perusahaan
Hasil penulisan ini diharapkan akan menjadi bahan informasi mengenai rasio keuangan perusahaan.
3. Manfaat bagi pembaca
Sebagai bahan bacaan mahasiswa dalam rangka menulis Laporan Akhir.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Dalam penyusunan laporan akhir ini, untuk mendapatkan data yang relevan serta lengkap guna mendukung analisa terhadap permasalahan yang dibahas, maka diperlukan metode dan teknik pengumpulan data. Berikut metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:224) adalah sebagai berikut:

1. Cara Survei
Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara cara tulis disebut kuesioner. Berkaitan dengan cara itu cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara (interview) dan kuesioner.
 - a. Wawancara (Interview) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya melalui telepon.
 - b. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi
Cara Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang

sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas dan kondisi perilaku maupun non perilaku.

3. Cara Dokumentasi

Cara Dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan dan sebagainya biasanya telah tersedia di lokasi penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data sekunder adalah teknik dokumentasi yaitu dengan membaca dan mempelajari serta menganalisis catatan yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan laporan akhir ini penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Sumber data berdasarkan cara memperolehnya, menurut Sanusi (2016:104) dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan sumber data sekunder. Berikut ini data Sekunder PT Mitra Adiperkasa Tbk yang diperoleh penulis dari IDX/Bursa Efek Indonesia:

1. Laporan Posisi Keuangan tahun 2018 s.d 2020
2. Laporan Laba Rugi tahun 2018 s.d 2020
3. Sejarah singkat perusahaan.
4. Aktivitas perusahaan.
5. Struktur Organisasi perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta menunjukkan hubungan yang jelas antara Bab satu dengan Bab yang lainnya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 (Lima) Bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan laporan akhir ini, dengan urutan yaitu: latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi, pengertian dan tujuan laporan keuangan, jenis-jenis dan sifat-sifat laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, metode-metode analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan dan jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis sajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan tahun 2018 sampai tahun 2020.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini merupakan bagian terpenting dari penulisan laporan akhir. Penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu menganalisis rasio keuangan pada PT Mitra Adiperkasa Tbk.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis akan memberikan masukan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.